

# Level 1

## Pelajaran 16

### MANFAAT-MANFAAT DARI BERBAHASA ROH

Oleh Andrew Wommack

(Revisi no.1/07/2017)

---

Salah satu hal yang terjadi pada saat baptisan Roh Kudus datang pertama kali adalah semua orang yang hadir berbicara dalam bahasa Roh. Kisah Para Rasul 2:4 berkata bahwa pada Hari Pentakosta mereka dipenuhi dengan Roh Kudus dan berkata-kata dengan bahasa lidah/roh seperti yang diberikan oleh Roh. Di sepanjang seluruh Kitab Kisah Para Rasul, pada waktu orang-orang menerima Roh Kudus selalu secara konsisten ada manifestasi dari hadirat Allah.

Tentu saja ada banyak hal lain dari Roh Kudus selain berbahasa roh/lidah, namun bahasa roh adalah salah satu manifestasi yang paling penting. 1 Korintus 14:13-14 berkata, *“Karena itu siapa yang berkata-kata dengan bahasa roh, ia harus berdoa, supaya kepadanya diberikan juga karunia untuk menafsirkannya. Sebab jika aku berdoa dengan bahasa roh, maka rohku lah yang berdoa, tetapi akal budiku tidak turut berdoa.”* Bila Anda berdoa dalam bahasa roh, roh Anda lah yang berdoa. Bila Anda berbahasa roh, berdoalah agar Anda dapat menafsirkannya sehingga pengertian Anda menjadi berguna.

Saya dapat menceritakan kesaksian saya sendiri bahwa waktu saya menerima baptisan Roh Kudus dan mulai berbahasa roh, hidup saya berubah secara dramatis. Saya percaya bahwa pada waktu saya lahir baru, Kristus masuk dan tinggal di dalam diri saya dan memenuhi saya dengan segala sesuatu. Namun waktu Roh Kudus turun atas saya, baru segala sesuatu termanifestasi dan nampak kepada saya dan kepada orang lain. Ada beberapa hal yang terjadi. Tahun pertama saya berbahasa roh, pikiran saya berkata bahwa saya gila, bahwa saya hanya buang-buang waktu saja. Saya memerlukan iman untuk bisa berbahasa roh, dan itulah sebabnya mengapa Kitab Yudas ayat 20 berkata untuk kita membangun diri kita atas dasar iman kita yang paling suci. Hal itu akan membuat Anda keluar dari berpikir dan bernalar secara natural dan membuat diri Anda masuk ke alam supernatural berdasarkan iman.

Satu hal lain yang saya alami adalah bila saya berdoa dengan berbahasa roh, orang-orang yang sudah bertahun-tahun tidak pernah saya pikirkan tiba-tiba muncul dalam pikiran saya. Saya mulai mendoakan mereka, dan dalam satu atau dua hari, mereka akan menghubungi saya dan memberitahu saya hal-hal yang bersifat mujizat telah terjadi atas mereka. Ini terjadi berkali-kali sehingga saya mulai menyadari bahwa tiap kali saya berdoa dengan berbahasa roh, saya sesungguhnya sedang berdoa dengan hikmat yang melewati kemampuan mental saya. Roh saya yang mengetahui segala

sesuatu dan memiliki pikiran Kristus (1 Kor 2:16) ternyata berdoa untuk orang lain dengan cara yang tidak dapat saya lakukan melalui pengertian normal (fisik) saya.

Satu hari saya sedang berdoa dengan berbahasa roh – seperti yang sudah saya sampaikan, perlu iman untuk bisa berdoa dalam bahasa roh – dan saya berjuang melawan pikiran-pikiran seperti ini, *Kamu harus berdoa dalam bahasa Inggris dan melakukan yang benar bukan ngomong ngawur*. Saya harus melawan pikiran-pikiran seperti itu dan mengalahkannya, jadi saya terus saja berdoa. Lalu seorang pria yang sudah lama tidak pernah saya temui mengetok pintu rumah saya. Dia masuk, tidak berkata halo atau sepatah katapun, lalu duduk dan mulai menangis dan mencurahkan isi hatinya karena masalahnya yang begitu banyak. Saya berdiri termenung sambil berpikir, *Semustinya tadi saya berdoa dalam bahasa Inggris*. Lalu saya berpikir, *Saya kan sudah tidak pernah bertemu dengan dia selama empat tahun, jadi bagaimana mungkin saya bisa berdoa untuk dia?* Akhirnya saya menyadari bahwa saya telah berdoa dan Tuhan ternyata telah mempersiapkan saya. Ternyata saya telah berdoa syafaat (*intercession*) untuk dia dengan cara yang tidak mungkin dapat saya lakukan bila berdoa dengan pengertian yang normal. Tiba-tiba sebuah pewahyuan (*revelation*) timbul dalam diri saya dan saya berkata kepadanya, “Saya tahu apa masalahmu.” Lalu saya lanjutkan dan memberitahu dia jalan keluarnya.

Anda harus mengerti bahwa hal ini terjadi sewaktu saya masih menjadi anggota dari gereja yang tradisional. Jadi teman saya itu belum tahu mengenai apa yang telah terjadi pada diri saya. Jadi kita berdua menjadi sangat kaget. Tapi itu jelas merupakan manifestasi dari kuasa Allah, dan Dia menggunakan cara yang supernatural. Jadi hal itulah yang dimaksud dari ayat ini: Bila Anda berdoa dengan bahasa roh, roh Anda yang sedang berdoa. Roh Anda telah lahir baru, ia memiliki pikiran Kristus, dan tahu persis apa yang perlu dilakukan. Roh Anda memiliki urapan dari Allah sehingga Anda mengetahui segala sesuatu, dan roh Anda tidak memiliki batasan-batasan. Bila Anda dapat hidup di dalam kuasa dan pewahyuan (*revelation*) dari roh Anda, maka kehidupan fisik Anda akan mengalami transformasi. Salah satu yang Anda perlu lakukan, walaupun itu bukan jalan satu-satunya, adalah dengan cara berdoa dalam bahasa roh. Sadarilah dan percayalah bahwa bila itu Anda lakukan, maka Anda sedang membangun diri Anda di atas iman Anda yang paling suci, bahwa roh Anda sedang berdoa dalam hikmat Allah yang tersembunyi, dan bahwa pewahyuan (*revelation*) yang sempurna dari Allah sedang mendatangi Anda. Lalu, menurut 1 Korintus 14:13, berdoalah agar Anda dapat menafsirkannya. Itu bukan berarti Anda harus berhenti berdoa dalam bahasa roh dan beralih ke bahasa Inggris; tapi hal itu berarti bahwa pengertian Anda akan menjadi berguna.

Bila Anda memberikan sebuah pesan dalam bahasa roh/lidah pada saat ibadah gereja, Anda harus berhenti dan menafsirkannya dalam bahasa Inggris. Bila Anda sedang berdoa sendiri, apa yang saya lakukan adalah berdoa dalam bahasa roh dan mempercayai Allah untuk memberi saya pewahyuan (*revelation*). Kadang-kadang sikap

saya langsung berubah. Saya tidak dapat menjelaskannya dengan kata-kata, tapi tiba-tiba saja saya dapat melihat segala sesuatu dengan jelas dan memperoleh perspektif yang berbeda. Kadang-kadang bisa makan waktu sampai satu minggu sebelum saya memperoleh pewahyuan (revelation) yang lengkap.

Ada banyak alasan mengapa berkata-kata dalam bahasa roh itu penting, dan bukan sekedar untuk menunjukkan bahwa Anda sudah menerima Roh Kudus. Berbahasa roh seharusnya menjadian bagian dari kehidupan kita sehari-hari. Hal itu merupakan cara untuk kita berkomunikasi langsung dari hati kepada Bapa, tanpa harus melewati otak kita yang dipenuhi dengan keragu-raguan dan ketakutan. Hal itu juga membangun diri Anda atas dasar iman Anda yang paling suci dan mengeluarkan (melepaskan) hikmat Allah yang tersembunyi. Saya berdoa Anda semua dapat mengalir dalam hal ini, menyatakan iman Anda, dan menerima seluruh manfaat dari berbahasa roh.

### **Pertanyaan-Pertanyaan**

1. Baca Yudas 20. Manfaat besar apa yang diperoleh dari berdoa dalam bahasa roh?
2. Baca Kis 2:4. Berapa banyak orang yang dipenuhi dengan Roh Kudus?
3. Baca Kis 2:4. Apa yang mereka lakukan setelah dipenuhi oleh Roh?
4. Baca 1 Kor 14:14. Bagian mana dari diri Anda yang berdoa bila Anda berdoa dalam bahasa roh/lidah?
5. Baca 1 Kor 14:2. Bila seseorang berkata-kata dalam bahasa roh/lidah, kepada siapa dia sedang berbicara?
6. Baca 1 Kor 14:2. Bila seseorang berdoa dalam bahasa roh/lidah, apakah orang-orang mengerti apa yang sedang dikatakannya?
7. Baca 1 Kor 14:2. Bila Anda berdoa dalam bahasa roh/lidah, roh Anda sedang berkata-kata apa?
8. Baca 1 Kor 14:4. Bila Anda berdoa dalam bahasa roh, Anda melakukan apa?
9. Baca 1 Kor 14:16. Bila Anda berdoa dalam bahasa roh, Anda sedang melakukan apa?

### **Ayat-Ayat yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan**

Yudas 20 – *“Akan tetapi kamu, saudara-saudaraku yang kekasih, bangunlah dirimu sendiri di atas dasar imanmu yang paling suci dan berdoalah dalam Roh Kudus.”*

Kis 2:4 – *“Maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya.”*

1 Kor 14:14 – “Sebab jika aku berdoa dengan bahasa roh, maka rohku yang berdoa, tetapi akal budiku tidak turut berdoa.” [Sebab jika aku berdoa dengan bahasa roh, maka rohku yang berdoa, tetapi pengertianku tidak berguna]

1 Kor 14:2 – “Siapa yang berkata-kata dengan bahasa roh, tidak berkata-kata kepada manusia, tetapi kepada Allah. Sebab tidak ada seorangpun yang mengerti bahasanya; oleh Roh ia mengucapkan hal-hal yang rahasia.”

1 Kor 14:4 – “Siapa yang berkata-kata dengan bahasa roh, ia membangun dirinya sendiri, tetapi siapa yang bernubuat, ia membangun Jemaat.”

1 Kor 14:16 – “Sebab, jika engkau mengucapkan syukur dengan rohm saja, bagaimanakah orang biasa yang hadir sebagai pendengar dapat mengatakan “amin” atas pengucapan syukurmu? Bukankah ia tidak tahu apa yang engkau katakan?”

### **Jawaban atas Pertanyaan-pertanyaan di atas**

1. Baca Yudas 20. Manfaat besar apa yang diperoleh dari berdoa dalam bahasa roh? – **Bila saya berdoa dalam bahasa roh, saya membangun diri saya**
2. Baca Kis 2:4. Berapa banyak orang yang dipenuhi dengan Roh Kudus? – **Semua dari mereka**
3. Baca Kis 2:4. Apa yang mereka lakukan setelah dipenuhi oleh Roh? – **Mereka berkata-kata dalam bahasa roh**
4. Baca 1 Kor 14:14. Bagian mana dari diri Anda yang berdoa bila Anda berdoa dalam bahasa roh/lidah? – **Roh saya yang berdoa**
5. Baca 1 Kor 14:2. Bila seseorang berkata-kata dalam bahasa roh/lidah, kepada siapa dia sedang berbicara? - **Allah**
6. Baca 1 Kor 14:2. Bila seseorang berdoa dalam bahasa roh/lidah, apakah orang-orang mengerti apa yang sedang di katakan? - **Tidak**
7. Baca 1 Kor 14:2. Bila Anda berdoa dalam bahasa roh/lidah, roh Anda sedang berkata-kata apa? – **Hal-hal yang rahasia, yang tersembunyi, hal-hal yang intim antara saya dan Allah**
8. Baca 1 Kor 14:4. Bila Anda berdoa dalam bahasa roh, Anda melakukan apa? – **Membangun diri saya**
9. Baca 1 Kor 14:16. Bila Anda berdoa dalam bahasa roh, Anda sedang melakukan apa? – **Memberkati dan bersyukur kepada Allah**